

# 1. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Perairan Indonesia memiliki kekayaan ikan yang melimpah, kekayaan tersebut di antaranya ikan sidat. Ikan yang sering dikenal dengan belut bertelinga banyak diburu oleh pasar Internasional. Sidat telah dikenal sebagai salah satu jenis ikan yang sangat digemari di beberapa negara seperti Jepang, Italia, Denmark, Spanyol dan Prancis. Hal ini dikarenakan daging ikan sidat banyak mengandung gizi yang sangat lengkap serta kandungan Omega 3 yang tinggi sehingga dipercaya mampu meningkatkan fungsi mental, memori dan konsentrasi manusia (Widiantoro, 2020).

Ikan sidat merupakan ikan yang penyebarannya sangat luas yakni di daerah tropis dan sub tropis sehingga dikenal adanya sidat tropis dan sidat sub tropis. Ikan sidat (*Anguilla* sp.) adalah salah satu komoditas perikanan bernilai ekonomis tinggi yang berpotensi untuk dikembangkan di Indonesia. Ikan sidat merupakan ikan dari famili Anguillidae yang hidup di perairan Indonesia, mempunyai karakteristik habitat yang unik yaitu dapat mendiami beberapa kondisi perairan tawar, estuari, dan laut (Sendjaya *et al.*, 2021).

Salah satu perairan di Aceh Utara yang menjadi jalur potensial ikan sidat seperti DAS Krueng Mane. Daerah aliran sungai Krueng Mane merupakan suatu DAS dengan luas 36.195,75 ha (Delima *et al.*, 2018). Secara umum Krueng Mane merupakan anak sungai Krueng Sawang yang meliputi Kecamatan Sawang dan Muara Batu. DAS Krueng Mane dimanfaatkan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan air bersih, keperluan irigasi, pertanian dan peternakan serta penangkapan ikan.

Berdasarkan uraian tersebut ikan sidat sangat penting untuk diketahui potensinya dikarenakan sampai saat ini belum ada penelitian mengenai potensi keberadaan ikan sidat (*Glass eels*) di Kabupaten Aceh Utara tepatnya di perairan sungai Muara Batu (Krueng Mane). Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian tentang Kajian Potensi Ikan Sidat (*Anguilla* sp.) di Perairan Krueng Mane Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Ikan sidat merupakan komoditas perikanan yang memiliki nilai ekonomis dan permintaan yang tinggi baik di pasar lokal maupun internasional sehingga dari tahun ke tahun tingkat pemanfaatannya cenderung semakin meningkat. Dikarenakan belum memiliki teknologi untuk pemijahan, pemanfaatan sumberdaya ikan sidat hingga saat ini masih mengandalkan penangkapan dari alam untuk memenuhi permintaan pasar yang cukup tinggi. Keterbatasan tersebut menyebabkan harga sidat di pasaran menjadi cukup tinggi. Sehingga layak untuk kita kembangkan di kawasan Aceh, khususnya sungai Krueng Mane yang menjadi salah satu tempat adanya potensi ikan sidat. Berdasarkan uraian ini, rumusan masalah untuk penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana potensi ikan sidat (*Anguilla* sp) ditinjau dari hasil penangkapan di Krueng Mane Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara?
2. Apa saja jenis ikan sidat (*Anguilla* sp) yang ada di Krueng Mane Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengkaji potensi dan identifikasi jenis ikan sidat (*Anguilla* sp) yang ditinjau dari hasil tangkapan di perairan Krueng Mane Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yaitu diharapkan dapat memberikan sumber informasi yang bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan terutama bagi peneliti tentang kajian potensi ikan sidat di perairan Krueng Mane Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara.

## 1.5 Hipotesis

- H<sub>0</sub> : Perairan Krueng Mane Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara tidak memiliki potensi ikan sidat (*Anguilla* sp).
- H<sub>1</sub> : Perairan Krueng Mane Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara memiliki potensi ikan sidat (*Anguilla* sp).